

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Ukuran tubuh pada ternak kambing lokal jantan diperoleh rata-rata yaitu panjang kepala 14,12 cm, lebar kepala 10,64 cm, tinggi tengkorak 11,99 cm, panjang telinga 20,05 cm, lebar telinga 9,02 cm, panjang badan 48,48 cm, lebar dada 12,71 cm, tinggi pundak 58,19 cm, lingkaran dada 59,88 cm ; dalam dada 22,40 cm, lingkaran kanon 11,56 cm, dan berat badan 35,85 kg.
2. Ukuran tubuh yang memiliki nilai korelasi yang signifikan terhadap berat badan adalah tinggi pundak dengan nilai korelasi 0,505.
3. Analisis regresi berganda metode stepwise di peroleh persamaan regresi $= 18,672 + 0,295 \times \text{Tinggi Pundak}$, artinya jika variabel tinggi pundak mengalami kenaikan 1 cm maka berat badan kambing persilangan ini akan mengalami peningkatan sebesar 0,295 gram.

5.2 Saran

Penelitian tentang kambing persilangan Peranakan Etawa dan kambing kacang di Kota Gorontalo perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang populasi kambing lokal agar dapat dilestarikan dan dipertahankan kemurniannya sehingga kedepannya bisa dijadikan kambing lokal khas provinsi Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z dan A. Sodiq. 2008. Meningkatkan Produksi Susu Kambing Peranakan Etawa. Agro Media Pustaka. Jakarta
- A.H. Basbeth, W.S. Dilaga dan A. Purnomoadi. 2015. Hubungan Antara Ukuran- Ukuran Tubuh Terhadap Bobot Badan Kambing Jawarandu Jantan Umur Muda Di Kabupaten Kendal Jawa Tengah. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Astuti, M. 1984. Parameter produksi kambing dan domba didaerah dataran tinggi, Kecamatan Tretep, Kabupaten Temanggung. Pros. Domba dan Kambing di Indonesia. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bogor.
- BPS Kota Gorontalo. 2016. Kota Gorontalo Dalam Angka. Gorontalo
- Basuki, W. 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka. Jakarta
- Budiarsana I, G, M. 2011. Panduan Lengkap Kambing dan Domba. Penebar Swadaya. Jakarta
- Devendra, C. and G.B. McLeroy. 1982. Goat and Sheep Production in the Tropic. Longman, New York
- Devendra, C. dan M. Burns. 1994. Produksi Kambing di Daerah Tropis. Penerbit ITB. Bandung
- Dhanda, J.S., D.G. Taylor, P.J. Murray, R.B. Pegg and P.J. Shand. 2003. Goat Meat Production: Present Status and Future Possibilities. Austria
- Direktorat Jenderal Peternakan. 2007. Statistik Peternakan. Direktorat Jenderal Peternakan, Jakarta
- Ginting, S.P, dan F., Mahmilia. 2008. Kambing “Boerka” Kambing Tipe Pedaging Hasil Persilangan Boer dan Kacang. Bandung
- Kaaba, Verawati. 2016. Sifat kualitatif kambing PE, Kambing Kacang dan Kambing Lokal. UNG. Gorontalo
- Kurniawan, Edy. 2009. Pemuliaan Ternak. Cetakan Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Kusuma, B. D. & Irmansyah. 2009. Menghasilkan Kambing Peranakan Etawa Jawa Kontes. PT Agro Media Pustaka. Jakarta

- Moeljanto,R.D. dan Wiryanta, B.T.W. 2002. *Khasiat dan Manfaat Susu Kambing*. AgroMedia Pustaka.Jakarta
- Mulyono, S.dan B.Sarwono.2008. Penggemukan Kambing Potong. Penebar Swadaya, Jakarta
- Prawirohardjo, Sarwono. 2008. *Ilmu Kandungan*. Yayasan Bina Pustaka. Jakarta
- Rachman, Noor roni. 2010. Genetika Ternak. Niaga Swadaya. Bogor
- Setiadi, B., D. Priyanto, dan M. Martawidjaja. 1997. Komparatif Morfologi Kambing. Balai Penelitian Ternak, Ciawi-Bogor. Bogor
- Sitepoe, M. 2008. Cara memelihara domba dan kambing organik .Indeks. Jakarta
- Sudjana. (1996) Teknik Analisis Regresi Dan Korelasi. Tarsito: Bandung
- Sutama, I,K dan Budiarsana I,G,M. 2010. Panduan Lengkap Kambing dan Domba. Cetakan ke-2. Penebar Swadaya. Jakarta
- Utomo, R., S. P. S. Budhi, A. Agus, dan C. T. Noviandi. 2008. Teknologi dan Fabrikasi Pakan. Hand Out. Laboratorium Teknologi Makanan Ternak. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Warwick.e.j, dkk. 1979. Pemuliaan Ternak. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.